



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 1, 2026 (49-52)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Penghijauan Perkarangan Rumah Warga Melalui Pembagian Bibit Cabai Dan Terong Di RT01 Sawah Lebar

Abe Ariel Pratama¹, Adi Saputra², Abimayu Prasetyo Tanjung³, Anand Junicas Ferdinan⁴,
Asepri Efendi⁵, Ahmad Asyhari⁶, Khairil⁷, Karona Cahya Susena⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ abearielpratama@gmail.com

Received [25-02-2026]

Revised [08-05-2026]

Accepted [11-05-2026]

Abstract. *The limited utilization of residential yards has become a challenge for households in achieving environmental greening and food security. Many families leave their yards unused, resulting in lost opportunities for ecological and economic benefits. This community service program was designed to address the issue by encouraging residents to cultivate productive plants in their yards. The intervention involved distributing chili and eggplant seedlings, providing training on planting techniques, and conducting continuous monitoring of plant growth. Implementation steps included initial surveys of yard conditions, coordination with neighborhood leaders to determine seed requirements, seed distribution to households, training sessions on cultivation and maintenance, and follow-up observations to evaluate progress. The outcomes showed that residents began to use vacant land more effectively, creating greener and healthier surroundings. In addition, households gained supplementary food sources from their own harvests, contributing to family food security. This program demonstrates that simple interventions such as seed distribution and mentoring can foster sustainable environmental practices, strengthen community resilience, and support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 2 (Zero Hunger) and Goal 11 (Sustainable Cities and Communities).*

Keywords: *Greening, Chili Seedlings, Eggplant Seedlings, Residential Yard, Food Security.*

Abstrak. Pemanfaatan pekarangan rumah warga masih belum optimal sehingga ruang yang seharusnya mendukung penghijauan dan ketahanan pangan keluarga menjadi kurang dimanfaatkan. Program KKN-T ini bertujuan mendorong warga menanam tanaman produktif melalui pembagian bibit cabai dan terong, disertai pendampingan teknis budidaya. Metode pelaksanaan meliputi survei kondisi pekarangan, koordinasi dengan aparat RT, distribusi bibit, edukasi teknik penanaman, serta monitoring pertumbuhan tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemanfaatan lahan kosong, terciptanya lingkungan lebih hijau, serta tersedianya tambahan sumber pangan rumah tangga. Program ini berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan 2 (Zero Hunger) dan tujuan 11 (Sustainable Cities and Communities).

Kata Kunci: Penghijauan, Bibit Cabai, Bibit Terong, Pekarangan Rumah, Ketahanan Pangan.

PENDAHULUAN

Pekarangan rumah memiliki potensi besar sebagai ruang hijau sekaligus sumber pangan tambahan bagi keluarga. Lahan pekarangan, meskipun seringkali terbatas, sebenarnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan seperti sayuran, buah, maupun tanaman obat keluarga. Pemanfaatan pekarangan tidak hanya memberikan

manfaat ekonomi melalui pengurangan pengeluaran rumah tangga, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kesehatan keluarga. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan secara maksimal.

Kurangnya pemanfaatan pekarangan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya keterampilan dalam bercocok tanam, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan rumah tangga. Selain itu, sebagian masyarakat juga beranggapan bahwa pengelolaan pekarangan membutuhkan biaya dan waktu yang besar, sehingga tidak menjadi prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini berdampak pada minimnya sumber pangan alternatif di tingkat rumah tangga serta lingkungan sekitar yang kurang hijau dan asri.

Padahal, di tengah meningkatnya kebutuhan pangan dan ketidakpastian ekonomi, pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam mendukung ketahanan pangan keluarga. Dengan menanam tanaman sederhana seperti cabai dan terong, masyarakat dapat memenuhi sebagian kebutuhan pangan secara mandiri. Selain itu, keberadaan tanaman di pekarangan juga dapat meningkatkan kualitas udara, menciptakan suasana yang lebih nyaman, serta mendukung keberlanjutan lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini dirancang sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif dan partisipatif kepada masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- (a) mendorong warga memanfaatkan pekarangan rumah sebagai ruang hijau produktif,
- (b) membagikan bibit cabai dan terong sebagai tanaman pangan keluarga, serta
- (c) meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan dan ketahanan pangan.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat tidak hanya menerima bantuan bibit, tetapi juga memperoleh pengetahuan dan motivasi untuk mengelola pekarangan secara berkelanjutan. Landasan kegiatan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga serta kesejahteraan masyarakat (Masitah et al., 2022; Ruwaidah et al., 2023). Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan ini, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi kondisi pekarangan rumah, menyalurkan bibit, serta memberikan pendampingan. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Survey Awal: Mengidentifikasi kondisi pekarangan rumah warga.
2. Koordinasi dengan Aparat RT/RW: Menentukan jumlah bibit yang dibutuhkan.
3. Pembagian Bibit: Menyalurkan bibit cabai dan terong kepada warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan penghijauan menghasilkan beberapa capaian utama:

1. Sebanyak 100 Bibit Cabai dan 100 Bibit Terong dibagikan kepada warga RT01.
2. Warga mulai menanam di pekarangan rumah masing-masing.
3. Lingkungan terlihat lebih hijau dan asri.
4. Warga memperoleh tambahan hasil panen untuk konsumsi rumah tangga.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Penhijauan Pekarangan

No	Tanggal	Kegiatan
1	25 Desember 2025	Penyemaian Bibit Cabai dan Terong Bersama Anak-anak dan Warga Sekitar
2	8 Januari 2026	Pemindahan Bibit Cabai dan Terong ke dalam polybag
3	10 Januari 2026	Pembagian Bibit ke seluruh warga

Dampak Sosial Dan Lingkungan

Kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif secara sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dari aspek sosial, keterlibatan warga dalam kegiatan bersama meningkatkan kekompakan serta memperkuat hubungan antar tetangga. Dari aspek lingkungan, pekarangan yang sebelumnya kosong menjadi lebih hijau dan produktif. Sementara itu, dari aspek ekonomi, hasil panen cabai dan terong dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan tambahan bagi warga, sehingga membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga.



Gambar 1. Penyemaian Bibit Cabai dan Terong Bersama Anak-anak dan Warga Sekitar



Gambar 2. Pemindahan Bibit Cabai Dan Terong Ke Dalam Polybag



Gambar 3. Pembagian Bibit Ke Seluruh Warga

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan tema Penghijauan Pekarangan Rumah Warga melalui Pembagian Bibit Cabai dan Terong berhasil meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan yang sebelumnya belum optimal. Kegiatan ini mendorong terciptanya lingkungan permukiman yang lebih hijau, asri, dan produktif, sekaligus memberikan kontribusi terhadap penguatan ketahanan pangan keluarga. Selain berdampak pada aspek lingkungan dan pangan, program ini juga memperkuat kohesi sosial melalui interaksi dan kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat selama pelaksanaan kegiatan.

Saran

Untuk menjaga keberlanjutan dan pengembangan program ke depan, beberapa hal perlu diperhatikan. Pertama, warga disarankan membentuk kelompok tani skala kecil di tingkat RT sebagai wadah koordinasi dan pengelolaan kegiatan penghijauan secara berkelanjutan. Kedua, diperlukan monitoring dan pendampingan secara berkala oleh mahasiswa, aparat RT, atau pihak terkait untuk memastikan perawatan tanaman berjalan dengan baik dan hasilnya optimal. Ketiga, hasil panen cabai dan terong dapat dikelola secara kolektif, misalnya melalui pembentukan bank bibit atau koperasi pangan lokal, sehingga manfaat ekonomi dan sosial dari program dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S., Saptana, S., & Purwantini, T. B. (2016). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1), 13–30.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga*. Jakarta: Kementan.
- Kusumaningrum, N. A. (2024). Budidaya tanaman sayuran dan toga di pekarangan (RT 05 RW 03 Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya). *Agrisevika*, 1(1), 7–20.
- Masitah, M., Nursalam, N., Syahrir, S., Fitriani, F., Juhuria, J., Agung, W., & Syam, A. (2022). Upaya pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman sayuran dengan media tanam polybag sebagai penyedia pangan masa pandemi COVID-19 di Desa Woise Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(1), 165–174.
- Nugraheni, Y., & Prasetyo, B. (2021). Peran pekarangan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui budidaya tanaman pangan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(1), 45–54.
- Rahmawati, R., & Hidayat, T. (2020). Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya tanaman hortikultura. *Jurnal Agribisnis*, 14(2), 101–110.
- Ruwaidah, R., Megawati, B., Nursalimah, N., Pohan, S. A., & Harahap, T. K. (2023). Budidaya sayuran organik dalam pemanfaatan pekarangan rumah warga Desa Kampung Baru Dusun Pagar Sar. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 8(4), 145–150.
- Suryani, E., & Wulandari, D. (2021). Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 89–95.
- Utami, R., & Lestari, S. (2023). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman sayuran sebagai sumber pangan keluarga. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 33–40.
- Wulandari, S., & Kurniawan, A. (2022). Pengembangan urban farming dalam meningkatkan kemandirian pangan rumah tangga. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(3), 215–223